

Analisis Pemahaman Pelaku UMKM terhadap Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana

Denisa Felia Putri¹(Denisafelia12@gmail.com), Ela Sapitri²(elasapitri241@gmail.com), Roffi Dede³ (rofidede16@gmail.com)

ABSTRAK

Pemahaman adalah proses yang berkelanjutan dan dapat berkembang seiring dengan meningkatnya pengalaman dan pengetahuan. Anda juga dapat meningkatkan pemahaman Anda dengan membaca lebih banyak, menelaah, mengajukan pertanyaan, dan berbicara dengan orang lain. Pemahaman adalah salah satu kunci untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode kualitatif itu sendiri adalah suatu metode atau teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti keadaan obyek yang alamiah, atau sebaliknya dari eksperimen dimana peneliti digunakan sebagai instrumen kunci, sehingga cara mengumpulkan data dilakukan melalui triangulasi atau gabungan, kemudian analisis data bersifat induktif, oleh karena itu hasil penelitian kualitatif lebih berfokus pada makna daripada penyamarataan (Sugiyono, 2014). Pelaku Umkm di Desa Silebo – lebo pada Usaha Pertenakan Ayam Boiler belum memahami tentang siklus akuntansi, tidak memahami standar akuntansi untuk UMKM, mereka hanya berfokus kepada rekapitulasi hasil perternakan ayam boiler saja yang telah di berikan dari kerjasama antara PT dengan pemilik peternakan ayam boiler tersebut. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Desa Silebo – lebo dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan karena berdasarkan hasil penelitian responden dengan latar belakang Pendidikan tidak sama sekali berkaitan dengan ekonomi atau pembisnis, pemilik peternakan ayam tersebut yang hanya memiliki modal dan lahan nya untuk dijadikan usahanya, sehingga belum memahami tentang siklus akuntansi, standar akuntansi untuk UMKM bahkan konsep penjurnalan transaksi saja belum memahami terbukti dengan hasil wawancara secara langsung.

Keyword: UMKM, Laporan Keuangan, Analisis

ABSTRACT

Comprehension is an ongoing process and can develop as experience and knowledge increase. You can also increase your understanding by reading more, studying, asking questions, and talking to others. Understanding is one of the keys to solving problems and making the right decisions. The type of research used by researchers is using a descriptive qualitative approach, where the qualitative method itself is a research method or technique used by researchers in researching the state of natural objects, or vice versa from experiments where researchers are used as a key instrument, so how to collect data carried out through triangulation or combination, then data analysis is inductive, therefore the results of qualitative research focus more on meaning than generalization (Sugiyono, 2014).

Research also states that business actors' understanding of the importance of financial reports is influenced by information and socialization factors obtained by business actors. Educational background, the length of time

running a business and the size of the business being run. One of the most important factors in a business is financial reports because financial reports are an indicator for a business to assess the performance of the business being run. Therefore, business owners must prepare financial reports. When UMKM have financial reports that comply with applicable accounting standards, it will affect their ability to access financial institutions.

UMKM actors in Silebo-lebo Village in the Boiler Chicken Farming Business do not understand the accounting cycle, so the researchers concluded that the understanding of UMKM actors in Silebo Lebo Village was influenced by educational background because based on the results of research respondents with educational backgrounds were not at all related to the economy or business people, owners of chicken farms who only have capital and land to make their business into, so they don't understand the accounting cycle, accounting standards for UMKM, and even the concept of selling transactions, they don't understand, as evidenced by the results of direct interviews

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM dalam kegiatan dunia usaha dewasa ini semakin penting perannya. Bagaimana membina agar UMKM mendapat kepastian berusaha perlu diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan yang lebih konprehensif. Melalui peraturan perundang-undangan ini, maka keberadaan UMKM sebagai pelaku ekonomi, keberadaannya ditengah komunitas bisnis semakin eksis dalam arti landasan hukum keberadaan pelaku usaha UMKM telah ada payung hukumnya. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakatn mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional,.

Selain itu, usaha mikro, kecil dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya. Sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik Negara.

Dalam mendirikan UMKM tentunya tidak bisa dipungkiri adanya laporan keuangan. Guna tentu untuk mengolala bagaimana keuangan yang masuk ataupun keluar disetiap kebutuhan. Laporan keuangan ini merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Nah kemudian laporan keuangan ini dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Karna informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak baik bagi yang betkepentingan. Pada setiap perusahaan dibagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan tersebut.

Dalam analisis informasi keuangan ini juga setiap aktivitas bisnis harus dianalisa secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan konsep yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti suatu hal. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menyimpan dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman (John Locke)

Pemahaman dapat terjadi pada berbagai tingkat dan bisa mencakup pemahaman tentang konsep, ide, atau proses.

Pemahaman membutuhkan proses berpikir kritis dan analitis dan membutuhkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Pemahaman juga mengacu pada kemampuan untuk menerapkan apa yang Anda pahami pada situasi yang berbeda dan menggunakannya untuk memecahkan masalah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman adalah proses yang berkelanjutan dan dapat berkembang seiring dengan meningkatnya pengalaman dan pengetahuan. Anda juga dapat meningkatkan pemahaman Anda dengan membaca lebih banyak, menelaah, mengajukan pertanyaan, dan berbicara dengan orang lain. Pemahaman adalah salah satu kunci untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat.

Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Defenisi tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disebutkan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dikelola dan dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”. Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan strategi bisnis bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha. Mereka berfokus bagaimana menjual barang tanpa memikirkan bagaimana melakukan perbaikan kepada produk yang mereka jual. UMKM sendiri tentunya memiliki dasar hukum yang mengatur tata kelola UMKM di Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
- 4) Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 Tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.
- 5) Instruksi Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang/ Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan Energi.
- 6) Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 Tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
- 7) Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/mbu/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 8) Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara.
- 9) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- 10) Peraturan Pemerintah RI no. 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Tidak diragukan lagi bahwasannya andil UMKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar. Ditahun 2009, berdasarkan data Kementrian KUKM, UMKM merupakan 99,99% pelaku ekonomi nasional yang menyerap 97,30% tenaga kerja di Indonesia dan menyumbang PDB atas dasar harga berlaku sebesar 56,53%. Dalam upaya meningkatkan kesempatan dan kemampuan usaha kecil, telah dikeluarkan berbagai kebijakan oleh pemerintah tentang pencadangan usaha,

pendanaan, dan pembinaan tetapi belum berhasil sebagaimana diharapkan karena belum adanya kepastian hukum yang merupakan perlindungan bagi usaha kecil dan dipatuhi oleh semua pihak. Dihadapkan pada era perdagangan bebas dalam rangka mengantisipasi keterbukaan perekonomian dunia, baik pada tingkat regional maupun tingkat dunia, usaha kecil dituntut menjadi tangguh dan mandiri. Pemberdayaan usaha kecil dilaksanakan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dengan memberdayakan usaha kecil diharapkan usaha kecil menjadi tangguh, mandiri, dan juga dapat berkembang menjadi usaha menengah. Usaha kecil yang tangguh, mandiri, dan berkembang dengan sendirinya akan meningkatkan produk nasional, kesempatan kerja, ekspor, serta pemerataan hasil-hasil pembangunan, yang pada gilirannya akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap penerimaan negara. Selanjutnya pemberdayaan usaha kecil akan meningkatkan kedudukan serta peran usaha kecil dalam perekonomian nasional sehingga akan terwujud tatanan perekonomian nasional yang sehat dan kukuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM ini merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi factual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam perjalanan bisnisnya. Karakteristik ini menjadi ciri khas antara pelaku usaha dedaunan skala usahanya.

Ukuran Usaha	Karakteristik
Usaha mikro	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis barang/komoditi tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah b. Tempat Usahanya tidak selalu menetap, selalu dapat pindah tempat c. Belum melakukan administrasi Keuangan yang sederhana sekalipun d. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha e. SDM belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai f. Tingkat pendidikan rata – rata relatif rendah g. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga nonbank h. Umumnya tidak memiliki ijin usaha i. Asset max 50 Juta dan Omzet Max 300 juta <p>Contoh : pedagang kaki lima atau pedagang pasar</p>
Usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah. b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah - pindah. c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.

	<ul style="list-style-type: none"> d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga. e. Sudah membuat neraca usaha. f. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. g. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha. h. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal. i. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning. Contoh: Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya j. Asset max 50 – 500 Juta dan Omzet Max 2,5 M
Usaha menengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi. b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem c. akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing d. penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan. e. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan. f. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izintetangga. g. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. h. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik. i. Asset max 500 – 10 M dan Omzet max 2,5 M – 50 M <p>Contoh: Usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan.</p>

Ruang Lingkup UMKM

1. Sector Manufaktur

Manufaktur adalah cabang industry yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk transformasi barang mentah menjadi bahan jadi untuk dijual.

2. Sector Agroindustri

Agroindustri berasal dari kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industry yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya suatu industry yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian.

3. Sector Industri Kreatif

Didefinisikan sebagai industry yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut pernyataan PSAK No.1 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Harjito dan Martono (2011 : 51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
2. Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan merupakan uraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Menurut Hery, S.E., M.Si (2018:113) dalam buku Analisis Kinerja Manajemen. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan lain tujuannya untuk mendapatkan defenisis dan pemahaman yang efektif atas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Kegunaan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan untuk melakukan *right issue* yang diartikan sebagai penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan

disajikan, maka investoe atau pemilik saham peruaahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan lainnya.

Tujuan Laporan Keuangan

1. *Screening* (sarana informasi)
2. *Understanding* (pemahaman)
3. *Forecasting* (peramalan)
4. *Diagnosis* (diagnose)
5. *Evaluation* (evaluasi)

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada empat karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi .

1. Harus relevan
2. Bersifat andal
 - Penyajian jujur
 - Memiliki isi yang substansial
 - Pertimbangan sehat
 - Netralitas
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Perbedaan laporan keuangan dengan laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Laporan keuangan untuk perusahaan kecil atau usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki beberapa perbedaan dengan laporan keuangan perusahaan besar. Berikut ini adalah beberapa perbedaan utama antara laporan keuangan UMKM dengan laporan keuangan perusahaan besar :

1. Skala usaha : UMKM biasanya memiliki skala usaha yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, sehingga laporan keuangan UMKM juga akan lebih sederhana dan tidak sedetil laporan keuangan perusahaan besar.
2. Standar akuntansi : UMKM seringkali tidak memiliki standar akuntansi yang sama dengan perusahaan besar, sehingga laporan keuangan UMKM mungkin tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum.
3. Kualitas informasi : Laporan keuangan UMKM mungkin tidak memiliki kualitas informasi yang sama dengan laporan keuangan perusahaan besar, karena UMKM seringkali tidak memiliki sistem akuntansi yang terstruktur dan tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan terperinci.
4. Subsidiaris : Perusahaan besar seringkali memiliki banyak anak perusahaan yang harus disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan UMKM biasanya tidak memiliki anak perusahaan.
5. Dokumentasi : UMKM seringkali tidak memiliki dokumentasi yang lengkap dan akurat seperti yang diwajibkan oleh perusahaan besar, sehingga laporan keuangan UMKM

mungkin tidak memiliki tingkat keandalan yang sama dengan laporan keuangan perusahaan besar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode kualitatif itu sendiri adalah suatu metode atau teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti keadaan obyek yang alamiah, atau sebaliknya dari eksperimen dimana peneliti digunakan sebagai instrumen kunci, sehingga cara mengumpulkan data dilakukan melalui triangulasi atau gabungan, kemudian analisis data bersifat induktif, oleh karena itu hasil penelitian kualitatif lebih berfokus pada makna daripada penyamarataan (Sugiyono, 2014).

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Riset ini dilakukan di Desa Silebo – lebo tepat dimana aktivitas UMKM yang akan diteliti oleh peneliti. Waktu Penelitian ini selama kurang lebih 1 (Satu) Bulan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan serta wawancara.
2. Data Sekunder, yaitu suatu data yang sudah tersedia yang diperoleh dari sumber - sumber yang lain, berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini metode - metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis :

1. Observasi Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan segala aktivitas Pelaku/ Pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah).
2. Wawancara Penulis juga melakukan teknik pengumpulan data melalui Wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tanya jawab yang akan diajukan kepada Pelaku / Pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku Umkm di Desa Silebo – lebo pada Usaha Pertenakan Ayam Boiler belum memahami tentang siklus akuntansi, tidak memahami standar akuntansi untuk UMKM, mereka hanya berfokus kepada rekapitulasi hasil perternakan ayam boiler saja yang telah di berikan dari kerjasama antara PT dengan pemilik peternakan ayam boiler tersebut. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Desa Silebo – lebo dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan karena berdasarkan hasil penelitian responden dengan latar belakang Pendidikan tidak sama sekali berkaitan dengan ekonomi atau pembisnis, pemilik peternakan ayam tersebut yang hanya memiliki modal dan lahan nya untuk dijadikan usahanya, sehingga belum memahami tentang siklus akuntansi, standar akuntansi untuk UMKM bahkan konsep penjurnalan transaksi saja belum memahami terbukti dengan hasil wawancara secara langsung.

Penelitian juga menyatakan bahwa pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor informasi dan sosialisasi yang diperoleh pelaku usaha, latar belakang pendidikan, lamanya menjalankan usaha dan ukuran usaha yang dijalankan. Faktor terpenting dalam suatu usaha salah satunya yaitu laporan keuangan karena laporan keuangan menjadi indikator bagi sebuah usaha untuk menilai kinerja dari usaha yang dijalankan tersebut. Maka dari itu pemilik usaha harus membuat laporan keuangan. Ketika UMKM memiliki laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku maka akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mengakses lembaga keuangan.

Menurut pemahaman yang memadai tentang tujuan usaha sangat dibutuhkan jika perusahaan mau maju dan berkembang. Salah satunya adalah pemahaman tentang seberapa pentingnya akuntansi dan laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah alat untuk mengetahui kinerja perusahaan dari segi keuangan. Jika pelaku usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka mereka cenderung akan memiliki persepsi bahwa dengan menyusun laporan keuangan itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan usahanya. Pemahaman akuntansi seorang pelaku UMKM berpengaruh terhadap kualitas laporannya. Ketika seorang pelaku UMKM memiliki pemahaman akuntansi yang baik dengan didukung pengalaman serta latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya maka laporannya juga akan baik.

berikut ini merupakan contoh hasil rekapitulasi peternakan ayam boiler di Desa Silebo – lebo :

REKAPITULASI HASIL PEMELIHARAAN PETERNAK

No. Siskus: F0249000003


PT. INDOJAYA AGRINUSA – BINJAI

Nama Farm: H. FARIT WAJEDI, DRS, MSI 3
 Peternak: H. FARIT WAJEDI, DRS, MSI
 Nama PPL: PURNAMA KETAREN

Tgl. Proses: 23-Mar-2022
 Tgl. Cetak: 24-03-2022
 Jam Cetak: 15:54:24

Tanggal	No Bukti	Jumlah	Nama Barang	Keterangan	Harga	Total
Bibit Ayam (DOC)						
05-Feb-2022	ME22020158	5.500,00 EK	DOC		8.955	49.252.500
		Total	5.500 EK			49.252.500
Pakan Ternak (MT)						
03-Feb-2022	ME22020047	1.000,00 KG	MT - PRE STARTER		9.440	9.440.000
11-Feb-2022	ME22020233	650,00 KG	MT - PRE STARTER		9.440	6.136.000
11-Feb-2022	ME22020233	650,00 KG	MT - STARTER		9.190	7.811.500
15-Feb-2022	ME22020308	2.000,00 KG	MT - STARTER		9.190	18.380.000
22-Feb-2022	ME22020449	2.000,00 KG	MT - STARTER		9.190	18.380.000
26-Feb-2022	ME22020557	800,00 KG	MT - FINISHER		9.090	7.272.000
01-Mar-2022	2203000008	200,00 KG	MT - STARTER	Dari DAUD TARIGAN	9.090	1.818.000
01-Mar-2022	ME22030004	2.000,00 KG	MT - FINISHER		9.090	9.090.000
02-Mar-2022	ME22030068	1.000,00 KG	MT - FINISHER		9.090	20.452.500
05-Mar-2022	ME22030102	2.250,00 KG	MT - FINISHER		9.090	13.435.000
08-Mar-2022	ME22030167	1.500,00 KG	MT - FINISHER		9.090	13.435.000
10-Mar-2022	ME22030192	1.500,00 KG	MT - FINISHER		9.090	454.500
11-Mar-2022	2203000057	50,00 KG	MT - FINISHER	Dari H. FARIT WAJEDI, DRS, MSI	9.090	9.090.000
12-Mar-2022	ME22030239	1.000,00 KG	MT - FINISHER		9.090	(10.453.500)
15-Mar-2022	2203000050	(1.150,00) KG	MT - FINISHER	Ka DAVID TEH SIBLEWON	9.090	
		Total	16.850 KG			154.369.000
Obat, Vaksin, dan Kimia (OVK)						
04-Feb-2022	ME22020041	10,00 BKS	CYPROTYLOGRIN @ 100 GR		37.000	370.000
04-Feb-2022	ME22020041	10,00 BKS	AGRIMOX 50 @ 100 GR		76.300	763.000
04-Feb-2022	ME22020041	1,00 BKS	SORBITOL @ 1 LT		34.500	34.500
04-Feb-2022	ME22020041	10,00 BKS	ASTRESVIT @ 100 GR		16.700	167.000
21-Feb-2022	ME22020373	1,00 BKS	KAPORIT @ 1 KG		77.450	77.450
21-Feb-2022	ME22020373	10,00 BKS	ASTRESVIT @ 100 GR		16.700	167.000
		Total			1.578.950	
					Total DOC, MT, dan OVK	205.200.450

Disetujui Oleh,



(H. FARIT WAJEDI, DRS, MSI)
Peternak

(Rajin Sitapu)
Kepala Unit

Nama Farm: H. FARIT WAJEDI, DRS, MSI 3

Tanggal	No Bukti	Jumlah	Nama Barang	BW	Harga	Total
Pemeliharaan Ayam						
02-Mar-2022	2203000034 ✓	456 /EK	504,80 KG AYAM SEHAT	1,11 ✓	22.265	11.239.372
09-Mar-2022	2203000195 ✓	672 /EK	1.298,00 KG AYAM SEHAT	1,93 ✓	20.895	27.121.710
11-Mar-2022	2203000230 ✓	657 /EK	1.427,00 KG AYAM SEHAT	2,17 ✓	20.772	29.641.644
11-Mar-2022	2203000231 ✓	640 /EK	1.376,80 KG AYAM SEHAT	2,15 ✓	20.772	28.598.890
12-Mar-2022	2203000240 ✓	704 /EK	1.555,80 KG AYAM SEHAT	2,21 ✓	20.701	32.206.616
12-Mar-2022	2203000241 ✓	1.780 /EK	3.816,60 KG AYAM SEHAT	2,14 ✓	20.772	79.278.415
13-Mar-2022	2203000272 ✓	380 /EK	750,20 KG AYAM SEHAT	1,97 ✓	20.895	15.675.429
Total Pemeliharaan		5.289 /EK	10.729,20KG			223.762.076

Kinerja Peternak	Aktual	Standard	Selish	
Jumlah Panen (Ekor)	5.289			Total Panen Ayam 223.762.076
Jumlah Panen (Kg)	10.729,20			Total Seprnak 205.200.450
BW	2,03			Selish Hasil Budidaya 18.561.626 ✓
FCR Hasil Panen	1,570	1,758	(0,188)	Selish Efisiensi 210 x 10.729,2 Kg 2.253.132 ✓
Depleksi (%)	3,84 ✓	6,70	2,86	Jumlah Perhitungan 20.814.758
Rata2 Umur Pemeliharaan	33,58			Pendapatan Lain-Lain
JP	370 ✓			
Konsumsi				
		Rp	Rp/Kg	
DOC	5.500 Ekor	49.252.500	4.591	Jumlah Pendapatan Lain-Lain 0
Pakan	16.850 Kg	154.369.000	14.388	Pendapatan/Potongan
OVK	42,00 Unit	1.578.950	147	
Prestasi	210 x 10.729,2 Kg	2.253.132	210	
Pengjualan Ayam Besar	10.729,2 Kg	223.762.076	20.855	
				Jumlah 0
				Pendapatan Bersih 20.814.758
				Jumlah Dibayar 20.814.758

KUITANSI

No. Kuitansi F0249000003-F0249
 Sudah Terima Dari PT INDOJAYA AGRINUSA
 Uang Sejumlah Dua puluh juta delapan ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah
 Keperluan Pembayaran Bagi Hasil Peternak H FARIT WAJEDI, DRS, MSI 3

Chick In Tanggal 05-Feb-2022 Jumlah 5.500 Ekor
 Bagi Hasil Rp 20.814.758
 Potongan :
 Jaminan Peternak Rp 0
 Jumlah Potongan Rp 0
 Jumlah Netto Rp 20.814.758

Diterima Oleh,
 BINJAI, 24-03-2022

Jumlah Dibayar Rp 20.814.758

H. FARIT WAJEDI, DRS.

KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelaku / pemilik UMKM memahami tentang pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha yang sedang dijalankan guna mengetahui kinerja usaha. jika pelaku usaha di Desa Silebo – lebo memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka mereka cenderung akan memiliki persepsi bahwa dengan menyusun laporan keuangan itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Peneliti berharap bahwa pelaku usaha melakukan pelatihan serta memahami dasar – dasar akuntansi dalam mengelola sebuah usaha. Sehingga pelaku usaha mengetahui tentang pentingnya laporan keuangan bagi sebuah usaha.

Peneliti menyadari bahwa jurnal ini dari segi teknis maupun kajian teori ini masih jauh dari kata sempurna. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian tentang pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan sederhana, dengan lebih mempertajam penggalan informasi dengan wawancara agar mendapatkan informasi yang lengkap dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan Zaki (1992)” Intermediate Accounting“ Penerbit BPFE - Yogyakarta

Husnan Suad (1998)” Kumpulan soal dan Penyelesaian Manajemen keuangan-Teori dan Penerapan” Yogyakarta,BPFE.

Irham Fahmi (2013) “ Pengantar Manajemen Keuangan-Teori dan Soal Jawaban” Penerbit Alfabeta, Bandung

Kamaludin, Indriani Rini, (2012) “ Konsep Dasar dan Penerapannya Manajemen Keuangan” Penerbit CV.Mandar Maju, Bandung

Munawir.S (2007)” Analisa Laporan Keuangan” FE-UGM, Penerbit Liberty, Yogyakarta, Cetakan Ke-Empat

Sugiono Arif, Untung Edi (2016)” Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan” Penerbit PT.Grasindo, Jakarta.

Tuanakotta,MT,(2002)” Teori Akuntansi” Penerbit FE-Universitas Indonesia-Jakarta